

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Pada masa yang berkembang saat ini dalam rangka mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa, pemerintah Indonesia mulai melakukan suatu upaya dalam mencapai tujuan tersebut. Salah satu upaya ekstra yang sedang dilakukan pemerintah secara insentif dan berkesinambungan adalah memberdayakan usaha mikro, kecil maupun menengah serta pengembangan kewirausahaan yang ada dimasyarakat. Pemerintah mendukung dengan penuh kegiatan usaha kecil maupun menengah. Terbukti dengan adanya suatu kegiatan sosialisasi mengenai kegiatan kewirausahaan serta pemberian bantuan modal bagi masyarakat yang akan melakukan kegiatan berwirausaha baik usaha kecil maupun usaha menengah.

Banyaknya pendirian usaha-usaha kecil maupun menengah dimasyarakat, maka sifat kemandirian masyarakat Indonesia akan lebih berkembang dan tidak selalu bergantung pada lapangan pekerjaan yang telah disiapkan oleh pemerintah yang semakin lama peluangnya semakin kecil, dan dalam hal ini juga diharapkan mampu memenuhi tujuan pemerintah dalam upaya meningkatkan pendapatan negara Indonesia. Saat ini, telah banyak usaha kecil maupun menengah yang bergerak di bidang produksi kebutuhan pokok, seperti produksi di bidang pangan. Karena produksi tersebut merupakan suatu bentuk usaha kecil yang tidak memiliki resiko yang besar dan cenderung mudah untuk berkembang pesat dan pada dasarnya kebutuhan pangan merupakan suatu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi bagi setiap orang. Selain itu juga produksi kebutuhan pangan merupakan suatu bentuk usaha yang berpeluang mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Dalam suatu usaha kecil maupun menengah kegiatan produksi merupakan suatu kegiatan yang sangatlah penting. Seperti halnya menurut Assauri (1980:7) Produksi merupakan segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan *skill*. Kegiatan produksi merupakan suatu titik tombak dari suatu usaha. Hal ini dikarenakan melalui kegiatan memproduksi produk perusahaan dapat menjalankan semua kegiatan- kegiatan yang ada didalam perusahaan tersebut, seperti kegiatan promosi, pendistribusian barang atau jasa, serta pada proses pemasaran, dimana suatu produk tersebut sampai ke tangan konsumen. Melalui kegiatan produksi inilah perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan memenuhi permintaan pasar.

Dalam menjalankan suatu kegiatan produksi diperlukan juga suatu perencanaan produksi. Dimana di dalam suatu perencanaan tersebut, suatu perusahaan dapat menentukan dan memperhitungkan berapa banyak jumlah suatu produk yang akan diproduksi agar tercapai suatu keuntungan yang maksimum. Perhitungan jumlah produksi mencakup jumlah produksi dari masing-masing produk (kombinasi produksi) dan juga penggunaan biaya dalam memproduksi produk inilah yang dapat membantu perusahaan dalam memperoleh laba setinggi-tingginya.

Saat ini banyak sekali perusahaan yang memiliki suatu kendala dalam menentukan dan memperhitungkan jumlah produksi yang harus dihasilkan. Suatu perusahaan seringkali keliru dalam menentukan target jumlah produksi dari masing-masing jenis produk yang seharusnya diproduksi. Perusahaan sangat membutuhkan kebijakan yang tepat dalam menentukan kombinasi produksi agar laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut mencapai titik maksimal. Definisi Kombinasi Produksi itu sendiri menurut Sukanto (2007: 55) Kombinasi Produk adalah jumlah dan jenis produksi yang harus dibuat agar diperoleh keuntungan

maksimum atau biaya minimum dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki.

Salah satu contoh usaha kecil menengah yang berkembang saat ini yaitu Pondok Coklat Shop Palembang. Usaha ini bergerak dibidang produksi pangan, yaitu memproduksi berbagai aneka kue, seperti kue tart dan kue brownis. Pondok Coklat Shop mempunyai Stan di Palembang Square Mall Palembang tepatnya di Lantai Dasar. Pondok Coklat Shop melakukan kegiatan produksi setiap (*Continuous production*), dan melakukan kegiatan pemasaran dengan cara membuka stan dan menerima pesanan dari konsumen yang ingin memesan kue sesuai dengan selera.

Dalam kegiatan produksi Pondok Coklat Shop memproduksi berbagai makanan seperti, Kue Tart, Kue Brownis, Kue kering, Kue Coklat, Permen Coklat, dll. Namun dari sejumlah makanan yang diproduksi, Kue Tart dan Kue Brownis merupakan jenis makanan yang paling diminati oleh para konsumen.

Tabel 1.1
Volume Produksi dan Volume Penjualan
2011-2013

Tahun	Volume Produksi Kue Tart (Kotak)	Volume Penjualan	Sisa Penjualan	Volume Produksi Kue Brownis (Kotak)	Volume Penjualan	Sisa Penjualan
2011	7.300	6.570	730	10.950	8.760	2.190
2012	10.950	10.220	730	18.250	14.600	3.650
2013	18.250	17.520	730	23.725	21.535	2.190

Sumber: Bagian Produksi Pondok Coklat Shop Palembang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbandingan antara volume produksi dan volume penjualan. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa volume penjualan lebih kecil dibandingkan dengan volume produksi yang menyebabkan adanya sisa produk yang tidak terjual.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul “**ANALISIS KOMBINASI PRODUKSI KUE DENGAN MENGGUNAKAN *LINEAR PROGRAMMING* METODE SIMPLEK DALAM PENCAPAIAN LABA MAKSIMUM PADA PONDOK COKLAT SHOP PALEMBANG**”.

1.2 Rumusan Masalah

Kegiatan produksi yang dilakukan oleh usaha kecil menengah ini adalah memproduksi jenis produk yaitu: Kue Brownies dan Kue Tart. Keberhasilan dalam memproduksi produk akan berdampak pada pencapaian keuntungan oleh perusahaan. Keberhasilan kegiatan produksi dapat dipengaruhi oleh penggunaan faktor-faktor yang dimiliki perusahaan secara maksimum seperti kapasitas Peralatan, Bahan Baku, Modal dan Tenaga Kerja sehingga perusahaan dapat mencapai keuntungan maksimum yang diharapkan.

Pada Pondok Coklat Shop Palembang, masalah perhitungan penentuan jumlah produksi terutama jumlah kombinasi produksi yang optimal kurang tepat serta masalah volume penjualan lebih kecil dibandingkan dengan volume produksi yang menyebabkan adanya sisa produk yang tidak terjual. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, maka yang menjadi masalah dalam Laporan Akhir ini adalah “Bagaimana Analisis Kombinasi Produksi Kue yang Sesuai Dengan Menggunakan *Linear Programming* Metode *Simplex* Dalam Pencapaian Laba Maksimum Pada Pondok Coklat Shop Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan laporan akhir ini dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari perumusan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada besarnya jumlah Produksi Kue Pondok Coklat Shop Palembang dengan menggunakan jumlah kombinasi produksi yang optimal dari 2 jenis produk yang dihasilkan, yaitu Kue Brownies dan Kue Tart sehingga mencapai keuntungan maksimum yang diharapkan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

1. Untuk menentukan jumlah produksi yang optimal dengan menentukan kombinasi produksi Kue pada Pondok Coklat Shop Palembang.
2. Untuk mengetahui keuntungan maksimum yang seharusnya diperoleh oleh Pondok Coklat Shop Palembang.

1.4.2 Manfaat

Hasil Penulisan Laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan Pondok Coklat tentang kebijakan penentuan jumlah produksi dalam menentukan kombinasi produksi untuk mencapai keuntungan maksimum yang diharapkan Pondok Coklat.
2. Bagi Penulis
Diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai manajemen produksi dan operasi khususnya materi yang berhubungan dengan kombinasi produksi.
3. Bagi Akademik
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa/i Jurusan

Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya bagi mereka yang meneliti masalah mengenai penjualan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian pada Pondok Coklat Shop Palembang membatasi ruang lingkup penelitian yaitu pada Tingkat Produksi Kue Pondok Coklat Shop Palembang, dalam hal ini adalah Kue Brownies dan Kue Tart.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan data-data yang objektif tentang keadaan perusahaan yang akan diteliti dan dicari pemecahan masalahnya. Menurut Yusi dan Idris (2009:103), data menurut cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Data ini diperoleh dari wawancara dan daftar pertanyaan yang diberikan langsung kepada pihak yang memiliki wewenang untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penulisan Laporan ini, dalam hal ini pemilik Pondok Coklat Shop Palembang.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini diperoleh dari studi kepustakaan dan data yang diolah dari Pondok Coklat Palembang seperti sejarah

perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan (*Fields Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai objek yang penulis pilih, terutama menyangkut data yang berhubungan erat dengan topik laporan akhir. Metode ini dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan objek yang diteliti guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan Laporan Akhir ini mengenai kegiatan produksi pada Pondok Coklat Shop Palembang.

b. Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang produksi untuk memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penulisan Laporan Akhir ini.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa teori-teori yang relevan dengan pembahasan permasalahan sehingga diperoleh pengetahuan secara teoritis mengenai masalah yang akan dibahas. Landasan teori tersebut diperoleh dengan membaca buku-

buku literatur, artikel-artikel, majalah-majalah, dan sumber ilmu pengetahuan lainnya.

1.5.4 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah teknik analisa kualitatif dan kuantitatif:

1. Metode Analisis Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik (Yusi dan Idris, 2009:102). Data yang disajikan dalam bentuk angka maka untuk menganalisanya penulis melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan Pondok Coklat agar dapat dikaitkan dengan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan pokok bahasan yang penulis buat pada Laporan Akhir ini. melalui metode ini penulis memperoleh data-data yang berasal dari berbagai sumber seperti buku-buku yang berhubungan dengan mata kuliah Manajemen Produksi dan Operasi dan literatur lainnya sebagai pelengkap data untuk dijadikan referensi pembuatan Laporan Akhir. Dari analisis tersebut penulis dapat menarik kesimpulan dan menjadikannya sebagai penyelesaian masalah untuk menganalisa kombinasi produksi dengan menggunakan *linear programming* metode *simplex* dalam pencapaian laba maksimum pada Pondok Coklat Shop.

2. Metode Analisis Kuantitatif

Menurut Yusu dan Idris (2009:102) Data Kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik

(angka). Data yang telah dianalisis melalui perhitungan untuk mendapatkan kombinasi produksi dengan menggunakan *linear programming* metode *simplex* dalam pencapaian laba maksimum pada Pondok Coklat Shop.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini bertujuan untuk memberikan gambaran dari isi keseluruhan Laporan Akhir secara ringkas dan jelas sehingga dapat terlihat relevansi antara Bab yang satu dengan Bab yang lainnya. Sistematika penulisan Laporan Akhir tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan
- 1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan
 - 1.4.1 Tujuan Penulisan
 - 1.4.2 Manfaat Penulisan
- 1.5 Metodologi Penelitian
 - 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian
 - 1.5.2 Jenis dan Sumber Data
 - 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data
 - 1.5.4 Metode Analisis Data
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Pengertian Manajemen Produksi dan Operasi
- 2.2 Pengertian Proses Produksi
- 2.3 Jenis-jenis Proses Produksi
- 2.4 Pengertian Luas Produksi
- 2.5 Faktor-faktor Luas Produksi
- 2.6 Definisi Kapasitas
- 2.7 Pengertian Kapasitas Produksi
- 2.8 Proses Perencanaan Kapasitas
- 2.9 Jenis-jenis Perencanaan Kapasitas
- 2.10 Pengertian Kombinasi Produksi

- 2.11 Pengertian *Linear Programming*
- 2.12 Jenis-jenis Metode Penyelesaian *Linear Programming*
- 2.13 Pengertian Laba
- 2.14 Pengertian Modal Kerja
- 2.15 Sumber-sumber Modal Kerja

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

- 3.1 Sejarah Berdirinya dan Perkembangan Perusahaan
 - 3.1.1 Visi dan Misi Perusahaan
 - 3.1.2 Tujuan Berdirinya Perusahaan
- 3.2 Bentuk dan Susunan Organisasi Perusahaan dan Pembagian Tugas
- 3.3 Pemasaran
- 3.4 Kegiatan Operasi Perusahaan
 - 3.4.1 Proses Produksi
 - 3.4.2 Hasil Produksi
- 3.5 Peralatan Produksi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Faktor-faktor Luas Produksi yang Membatasi Penentuan Kombinasi Produksi
 - 4.1.1 Kapasitas Mesin
 - 4.1.2 Bahan Baku
 - 4.1.3 Modal Kerja
- 4.2 Perumusan Masalah Secara *Linear Programming*
 - 4.2.1 Perumusan Fungsi Tujuan
 - 4.2.1.1 Biaya Pembelian Bahan Baku
 - 4.2.1.2 Biaya *Overhead* Variabel
 - 4.2.1.3 Perhitungan Biaya Variabel Per Buah
 - 4.2.2 Perumusan Fungsi Pembatas dalam Menentukan Kombinasi Produksi
 - 4.2.2.1 Kapasitas Mesin
 - 4.2.2.2 Bahan Baku
 - 4.2.2.3 Modal Kerja
- 4.3 Penentuan Kombinasi Produksi yang Optimal
 - 4.3.1 Fungsi Tujuan
 - 4.3.2 Batasan-batasan
- 4.4 Perbandingan Kombinasi yang *Riel* dengan Kombinasi Produksi dengan Metode Simplek

- 4.5 Analisa Perbandingan Kombinasi yang *Riel* dengan Kombinasi Produksi dengan Metode Simplek

BAB V KESIMPULAN

- 5.1 Kesimpulan
5.2 Saran